

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada penjelasan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *framing* yang dilakukan oleh Kompas.com terhadap pemberitaan banjir di Jakarta. Dengan menggunakan konsep *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dari empat struktur yakni :

1. Sutruktur sintaksis tersusun berdasarkan sudut pandang pemerintah Jakarta terlihat dari penggunaan judul, lead, latar informasi dan kutipan sumber, yang keseluruhannya berasal dari pernyataan yang di sampaikan oleh Pemerintah Jakarta yang dijadikan pemberitaan oleh Kompas.com berdasarkan berita banjir edisi 16 Februari sampai 10 Maret 2017.
2. Struktur Skrip, umumnya Kompas.com menggunakan piramida terbalik pada beritanya, kemudian Kompas.com menekankan pada unsur *who* terlebih dahulu, selanjutnya unsur *what* dan *why*. Ini merupakan semacam pbingkaian (*framing*) yang dilakukan Kompas.com dalam memberitakan banjir edisi 16 Februari sampai 10 Maret 2017 di Jakarta kepada khalayak pembaca
3. Struktur Tematik, dari *kesebelas* berita banjir edisi 16 Februari sampai 10 Maret 2017 Kompas.com umumnya setiap pemberitaan yang menjadi topik utama adalah Pemprov Jakarta pembahasan juga berdasarkan sudut pandangan pemerintah Jakarta. kesebelas berita tersebut memberitakan hal positif yang dilakukan pemerintah saat terjadi peristiwa banjir. dan tidak memfokuskan pada peristiwa banjir, keadaan banjir, kerugian dan kesehatan masyarakat atas peristiwa banjir.
4. Struktur Retoris, Kompas.com menekankan arti tertentu pada sebuah berita, dengan menggunakan gaya bahasa, grafik, dan pemilihan diksi. Dalam struktur retorik ini peneliti melihat bahwa media Kompas.com berusaha menonjolkan fakta-fakta yang ada dalam berita dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan kata, ungkapan, gaya bahasa, grafis dan sebagainya yang ditujukan sebagai pendukung isi berita yang ditunjukkan untuk Pemerintah Jakarta, berdasarkan pemberitaan banjir Jakarta edisi 16 Februari sampai 10 Maret 2017.

5. Kompas.com melakukan *framing* terhadap pemberitaan banjir di Jakarta (edisi 16 Februari sampai 10 Maret 2017) dimana Kompas.com mengkonstruksi banjir Jakarta dengan menampilkan sudut pandang dari golongan penguasa untuk mewakili kepentingan pemerintah atau menaikkan citra positif pemerintah. Berdasarkan sebelas berita yang di analisis, ideologi Kompas.com cenderung mengarah kepada ideologi penguasa. Kompas.com merepresentasikan ideologi medianya melalui pesan yang ditampilkan ke dalam bentuk penulisan judul, pemilihan sudut pandang, penggunaan bahasa, dan tampilan foto.

B. SARAN

Saran yang dapat disampaikan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Media *online Kompas.com* agar menjadi media yang netral dalam memberikan informasi pada khalayak tanpa mengaburkan fakta-fakta yang ada, sehingga dapat melahirkan berita-berita yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan validitas kebenarannya.
2. Sebagai portal berita *online* besar di Indonesia dapat dimengerti jika mengejar kecepatan penyampaian berita, namun portal berita *online* harus tetap memperhatikan realitas berita yang ada.
3. Media massa maupun media *online* dapat dipandang sebagai media yang sangat efektif sebagai sarana pendidikan. Untuk itu diperlukan sikap kritis, jeli, dan selektif terhadap sebuah berita.